

DAFTAR PUSTAKA

- Amah, T. V., Sudaryantiningsih, C., & Uumbu Lolo, E. (2023). Analisa Dampak Limbah Cair Industri Tahu Di Kampung Krajan, Mojosongo Surakarta Terhadap Kualitas Fisik Dan Biologis Air Sungai Krajan. *Jurnal Teknik Sipil Dan Arsitektur*, 28(1), 60–68. <https://doi.org/10.36728/jtsa.v28i1.2321>.
- Arianita R., T. Edwin dan A. Alawiyah. 2017. *Analisis Intrusi Air Laut dengan Pengukuran Total Dissolved Solid (TDS) Air Sumur Gali di Kecamatan Padang Utara*: 11. *Jurnal Teknik Lingkungan UNAND* 14(1): 62-72
- Afridon & Irfan, A. (2023). Gambaran Kualitas Air Limbah Industri Tahu Di Koto Lalang Kota Padang. *Jurnal Media Ilmu*, 2(2), 236–266.
- Alaerts, G., dan Santika, S.S. 1987. *Metode Penelitian Air*. Usaha Nasional. Surabaya. Indonesia.
- Amalia, R. N. *et al.*, “Potensi Limbah Cair Tahu sebagai Pupuk Organik Cair di RT. 31 Kelurahan Lempake Kota Samarinda,” vol. 1, no. 1, pp. 36–41, 2022, doi: 10.32522/abdiku.v1i1.
- Anggraeni, L., Yenie, E. dan Elystia, S. (2017) “Daur Ulang Sampah Aluminium Foil Kemasan Aseptik Menjadi Tawas,” *Jom F TEKNIK*, 14(1), hal. 1–7.
- Anonim, 2017, *Teknologi Pengolahan Limbah Tahu Dan Tempe Dengan Proses Biofilter Anaerob Dan Aerob*, rinideviantialit.blogspot.com/2017/01/. Diakses 10-02-2020.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Persentase Limbah Cair Industri Cair yang Diolah Secara Aman (Persen), 2021-2022*. BPS RI. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTI3OSMy/persentase-limbah-cair-industri-cair-yang-diolah-secara-aman.html>.
- Badan Standardisasi Nasional. 2009. SNI 6989.2:2019. Air dan air limbah – Bagian 2: Cara uji Kebutuhan Oksigen Kimiawi (*Chemical Oxygen Demand/COD*) dengan refluks tertutup secara spektrofotometri. Badan Standarisasi Nasional : Jakarta.
- Badan Standardisasi Nasional. 2019. SNI 6989.3:2019. Air dan air limbah – Bagian 3: Cara uji Padatan Tersuspensi Total (*total suspended solids/TSS*) secara gravimetri. Badan Standarisasi Nasional : Jakarta.
- Badan Standardisasi Nasional. 2009. SNI 6989.72:2009. Air dan air limbah – Bagian 72: Cara uji Kebutuhan Oksigen Biokimia (*Biochemical Oxygen Demand/BOD*). Badan Standarisasi Nasional : Jakarta.
- Bashyal, J. (2023). *Alum: Properties, Types, Amazing Applications*. Diakses pada 20 Mei 2024, dari <https://scienceinfo.com/alum-properties-types-amazing-applications/>.

- Coniwanti, P., Eprianie, D., Mertha, I.D. 2013. Pengaruh Beberapa Jenis Koagulan Terhadap Pengolahan Limbah Cair Industri Tahu dalam Tinjauannya Terhadap Turbidity, TSS dan COD. *Jurnal Teknik Kimia USU* Vol. 19, No. 3.
- Dewi, L. dkk (2024). Bunga Rampai Pencemaran Lingkungan. Kab. Cilacap: PT Media Pustaka.
- Dewi, YS. 2022. The Influence of Zeolite on the Level of Mercury (Hg) And Chromium (Cr) in Adsorption Treatment. *ECS Journal of Solid State Science and Technology*, Vol. 11. No, 5. <https://doi.org/10.1149/2162-8777/ac6b54>.
- Ekoputri, S. F., Rahmatunnissa, A., Nulfaidah, F., Ratnasari, Y., Djaeni, M., & Sari, D. A. (2023). Pengolahan Air Limbah dengan Metode Koagulasi Flokulasi pada Industri Kimia. *Jurnal Serambi Engineering*, 9(1), 7781–7787. <https://doi.org/10.32672/jse.v9i1.715>.
- Fadlan M. T. B., Alfian, a., dan Deliza, D. (2019). Penjernihan dan Perbaikan Kualitas Air Sumur Menjadi Layak Minum Serta Memanfaatkan Potensi Alam dengan Metoda Kombinasi Lapisan Multimedia-Filter Sabut Tandan Sawit (LMM-FSTS) di Perumahan Valencia Muaro Jambi (Doctoral Dissertation, Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Febrina, L., dan Ayuna, A. (2015). Studi Penurunan Kadar Besi (Fe) dan Mn (Mn) dalam Air Tanah Menggunakan Saringan Keramik. *Teknologi*. 7(1), 35-44.
- Fitriyanti, R. (2015). Pemanfaatan Koagulan Aluminium Sulfat Dalam Limbah Cair Stockpile Batubara. *Jurnal Media Teknik*, 12(1), 40-46
- Ginting, B. P., Erfan, W. dan Tengku, B. H. Z. 2019. Pemanfaatan Limbah Cair Tahu dan Pupuk NPKMg Terhadap Pertumbuhan Vegetatif Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*). *Agrinula : Jurnal Agroteknologi dan Perkebunan* Volume 2 Nomor 2 hal. 33-38
- Greaves, J. 2022. *How are coagulants and flocculants used in water and wastewater treatment?*. Diakses pada 11 Juni 2024 dari <https://www.wcs-group.co.uk/wcs-blog/coagulants-flocculants-wastewater-treatment>.
- Gultom, E. dan Hestina (2019). “Pemanfaatan Limbah Kaleng Minuman yang Mengandung Aluminium (Al) Menjadi Tawas Bernilai Ekonomis,” *Jurnal Kimia Saintek dan Pendidikan*, III(1), hal. 23–27.
- Harahap, J. (2017). Efektivitas Penggunaan Aluminium Sulfat Dalam Menurunkan Kadar TSS (Total Suspended Solid) Air Limbah Penambangan Batu Bara Di PT.X. *Elkawanie*, 3(2), 187–200. <https://doi.org/10.22373/ekw.v3i2.2769>.
- Indrawati, N., Yunitasari, T. 2016. Efektivitas Serbuk Biji Kelor dan Serbuk Biji Asam Jawa sebagai Koagulan Organik. Laporan Penelitian, Teknik Kimia, Institut Teknologi Nasional Malang.

- Jones, B. 2020. *Inorganic and organic coagulants: Making an informed decision*. Diakses pada 11 Juni 2024 dari <https://blog.veoliawatertechnologies.co.uk/inorganic-vs-organic>.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). 2021. *Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor: HK.02.02/C/2934/2022 Tentang Rencana Aksi Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2020-2024*. Departemen Kesehatan, Jakarta.
- Kementerian Lingkungan Hidup. (2014). Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Baku Mutu Air Limbah.
- Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No 113 Tahun 2003. (2017). Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 113 Tahun. “Tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan atau Kegiatan Pertambangan Batubara. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Kusnoputranto, Haryoto (2010) *Kesehatan Lingkungan*, Penerbit Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Jakarta.
- Kusuma, D. P. A. (2021). *Pengolahan Air Limbah Industri Tekstil Dengan Metode Koagulasi-Flokulasi*. Jurnal Teknik Sipil Unika Soegijapranata Semarang. Vol. 5, No. 2.
- Mahyuddin, Tumpu, M., Tamim, T., Mansyur, Lopian, F. E., Bungin, E. R., Nurdin, A., & Johra. (2023). *Pengelolaan Air Limbah* (Issue July). <https://toharmedia.co.id>.
- Martief, L. M. (2017). *Rupa-rupa Aksi Nyata HAD XXV 2017 di 34 Provinsi*. April.
- Mildawati, R., Putri, A., Dewi, S. H., Ahmadi, H., Ardianto, M. F., & Erlanda, G. Y. (2022). Upaya Pencegahan Pencemaran Akibat Limbah Rumah Tangga di Desa Empat Balai Kec. Kuok Kab. Kampar. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(6), 1681–1688. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i6.11897>.
- Muthi'ah, S., Mayangsari, N. E., & Ramadani, T. A. (2023). “Pengaruh Jenis Tawas Terhadap pH dan Kadar TSS Air Limbah Industri Kimia. Vol. 6, No. 1.
- Nieminen, J., Anugwom, I., Kallioinen, M. dan Mänttari, M. (2020) “Green Solvents in Recovery of Aluminium and Plastic from Waste Pharmaceutical Blister Packaging,” *Waste Management*, 107, hal. 20–27. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.wasman.2020.03.014>.
- Notoatmodjo, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nurjannah, F. Y., Syakbanah, N. L., & Wicaksono, R. R. (2021). Treatment Biokoagulan Serbuk Biji Kelor (*Moringa Oleifera*) sebagai Penjernih Air Tanah Desa Tunggunjagir Lamongan. *Jurnal EnviScience (Environment Science)*, 5(2).

- Nurlina, Zahara, T. A., Gusrizal, & Kartika, I. D. (2015). Efektivitas Penggunaan Tawas dan Karbon Aktif Pada Pengolahan Limbah Cair Industri Tahu. *Prosiding SEMIRATA*, 690–699.
- Pagoray Henny., Sulistyawati, S, & Fitriyani, F. (2021). “Limbah Cair Industri Tahu dan Dampaknya Terhadap Kualitas Air dan Biota Perairan”. *Jurnal Pertanian Terpadu*. 9 (1), 53-65.
- Pangestu, W. P., Sadida, H., Vitasari, D., Kimia, S. T., Teknik, F., & Surakarta, U. M. (2021). *Pengaruh Kadar BOD, COD, pH dan TSS Pada Limbah Cair Industri Tahu dengan Metode Media Filter Adsorben Alam dan Elektrokoagulasi*. 6, 2–8.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2021). Lampiran VI tentang Baku Mutu Air Nasional - PP Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. *Sekretariat Negara Republik Indonesia*, 1(078487A), 483. <http://www.jdih.setjen.kemendagri.go.id/>.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (2021).
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor: P.80/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 Tentang *Perubahan Atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor P.93/MENLHK/SETJEN/KUM.1/8/2018 Tentang Pemantauan Kualitas Air Limbah Secara Terus Menerus Dan Dalam Jaringan Bagi Usaha Dan/Atau Kegiatan*. 1–14.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Pengolahan Air Limbah Bagi Usaha Dan/Atau Kegiatan Pertambangan Dengan Menggunakan Metode Lahan Basah Buatan.
- Pradhana, S.H., Farida, M., A.S., D.S.N.H. dan Himma, N.F. (2021) Sintesis Koagulan Tawas dari Limbah Kemasan Single-Use Sachet. Universitas Brawijaya. Tersedia pada: <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/186910/>.
- Pratiwi, A. A., Masthura., Miftahul Husnah. (2023). *Penggunaan Biji Kelor (Moringa oleifera L.) Dan Biji Asam Jawa (Tamarindus indica L.) Pada Penjernihan Air Sumur Bor Melalui Proses Koagulasi Dan Flokulasi Dengan Metode Sentrifugasi*. 9(1), 55–60.
- Prihatinningtyas E, dkk. 2013. Aplikasi koagulan alami dari tepung jagung dalam pengolahan air bersih. Vol 02. No. 02 93-102.

- Putra, R. S., Iqbal, A. M., Rahman, I. A., & Sobari, M. (2019). Evaluasi Perbandingan Koagulan Sintetis Dengan Koagulan Alami Dalam Proses Koagulasi Untuk Mengolah Limbah Laboratorium. *Khazanah: Jurnal Mahasiswa*, 11(01), 1–4. <https://journal.uui.ac.id/khazanah/article/view/16687>. [Diakses pada 16 Mei 2024].
- Rafi A. N. (2023). Limbah Industri: Jenis, Bahaya dan Pengelolaan Limbah. Diakses pada 16 Mei 2024, dari <https://budaya.jogjaprovo.go.id/berita/detail/1632-limbah-industri-jenis-bahaya-dan-pengelolaan-limbah>.
- Raghuvanshi, S., Bhakar, V., Sowmya, C., & Sangwan, K. S. (2017). Waste Water Treatment Plant Life Cycle Assessment: Treatment Process to Reuse of Water. *Procedia CIRP*, 61, 761–766. <https://doi.org/10.1016/j.procir.2016.11.170>.
- Rahma, C., & Rahminiani, C. (2021). Penggunaan Tawas ($Al_2(SO_4)_3$) dalam Menurunkan Kadar Total Suspended Solid Air Limbah Batubara. *Jurnal Optimalisasi*, 7(1), 60. <https://doi.org/10.35308/jopt.v7i1.2562>.
- Raihana, E., Nurwasila., Hartati., Nehru., & Azmin, N. (2023). Dampak Pembuangan Limbah Pabrik Tahu Terhadap Pencemaran Air Sungai Kota Bima. *Jurnal Sains dan Terapan*, 2(3), 11–14.
- Riyanah, & Nurhayati. (2023). PERUBAHAN KADAR TSS (Total Suspended Solid) DAN PHOSPHATE AIR LIMBAH LAUNDRY DENGAN METODE KOAGULASI DAN FLOKULASI. *Jurnal Techlink*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.59134/jtnk.v2i1.484>.
- Ruhmawati, T., Sukandar, D., Karmini, M., Roni, T. S., Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung Jl Pajajaran No, J., Kaliki, P., & Bandung, K. (2017). PENURUNAN KADAR TOTAL SUSPENDED SOLID (TSS) AIR LIMBAH PABRIK TAHU DENGAN METODE FITOREMEDIASI Reduction of Total Suspended Solid Levels Wastewater in Tofu Factory with Phytoremediation Method. *Jurnal Permukiman*, 12(1), 25–32.
- Sandi, M. A., Arthana, W., & Sari A. H. W. (2017). Bioassessment dan Kualitas Air Daerah Aliran Sungai Legundi Probolinggo Jawa Timur. *Journal of Marine and Aquatic Sciences*, 3(2): 233-241.
- Sayow, F., Polii, B. V. J., Tilaar, W., & Augustine, K. D. (2020). Analisis kandungan limbah industri tahu dan tempe rahayu di Kelurahan Uner Kecamatan Kawangkoan Kabupaten Minahasa. *Agri-Sosioekonomi*, 16(2), 245-252.
- Sepriani, Abidjulu J, Kolengan HSJ. Pengaruh Limbah Cair Industri Tahu Terhadap Kualitas Air Sungai Paal 4 Kecamatan Tikala Kota Manado. *Chem Prog*. 2016;9(1):29-33. doi:10.35799/cp.9.1.2016.13910.

- Setyawati, H., ST Salamia, L. A., & Sari, S. A. (2018). Penerapan Penggunaan Serbuk Biji Kelor Sebagai Koagulan Pada Proses Koagulasi Flokulasi Limbah Cair Pabrik Tahu Di Sentra Industri Tahu Kota Malang. *Industri Inovatif: Jurnal Teknik Industri*, 8(1), 21-31.
- Sinaga., Muhtadi, A., Bakti, D. (2016). Profil Suhu, Oksigen Terlarut, dan pH Secara Vertikal Selama 24 Jam di Danau Kelapa Gading Kabupaten Asahan Sumatera Utara. *Omni-Akuatika*, 12(2): 114-124.
- Siregar, A., dan Sakti, 2005. Instalasi Pengolahan Air Limbah, Kanisius, Yogyakarta.
- Sholichin. (2012). Pengolahan Air limbah : Teknologi Pengolahan Air Limbah. *Jurnal Teknik Pengairan*, 2, 1–16.
- Soemirat, Juli. 2004. Kesehatan Lingkungan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Subekti, S. 2011. Pengolahan Limbah Cair Tahu Menjadi Biogas Sebagai Bahan Bakar Alternatif. Semarang: Prosiding Seminar Nasional Dan Teknologi Ke-2 Teknik Lingkungan UNPAND.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono dan Puspanthani, M. E. (2020). Metode Penelitian Kesehatan. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, M., Ruslan, M., Biyatmoko, D., & Kissinger, K. (2021). Analisis Status Mutu Air Sungai Petangkep Dengan Pendekatan Indeks Pencemar. *EnviroScienteeae*, 17(2), 124. <https://doi.org/10.20527/es.v17i2.11503>.
- Suyasa, W. B. 2014. Pencemaran Air dan Pengolahan Limbah. Udayana University Press. Denpasar
- Syam, S., & Beso, Y. (2017). Kemampuan Zeolit Alam Dan Batu Apung Dalam Menurunkan Kadar Klorida Pada Air Payau. *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika Dan Masyarakat*, 17(2), 98. <https://doi.org/10.32382/sulolipu.v17i2.864>
- Tandiarrang, J. (2016). Studi Perbandingan Penggunaan Tawas (Al₂(SO₄)₃) Dan Kapur Padam (Ca(OH)₂) Pada Pengolahan Air Asam Tambang di PT Kaltim Diamond Coal Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur. *Jurnal Teknologi Mineral FT Unmul*.
- Umbu Lolo, E, et al, 2021, "Penilaian Dampak Lingkungan Industri Tahu Menggunakan Life Cycle Assessment (Studi Kasus: Pabrik Tahu Sari Murni Kampung Krajan, Surakarta) "Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Kristen Surakarta.

- Undang-Undang RI. (2019). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor I7 Tahun 2019 Tentang *Sumber Daya Air*. Undang Undang Republik Indonesia, 011594, 90.
- Wani, M. Y., Hasan, N., & Malik, M. A. (2010). Chitosan and aloe vera: Two gifts of nature. *Journal of Dispersion Science and Technology*, 31(6), 799–811. <https://doi.org/10.1080/01932690903333606>.
- Wicheisa, F. V., Hanani, Y., & Astorina, N. (2018). Penurunan Kadar *Chemical Oxygen Demand* (COD) Pada Limbah Cair Laundry Orens Tembalang dengan Berbagai Variasi Dosis Karbon Aktif Tempurung Kelapa. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6 (6): 135-142.
- Widyaningsih, T. (2023). Pengolahan Limbah Cair Laundry Dengan Menggunakan Bahan Koagulan Tawas Menjadi Air Bersih Dengan Biaya Rendah. *Jurnal Pendidikan Indonesia : Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 3(3), 1–13. <https://doi.org/10.59818/jpi.v3i3.495>.
- Winarni, I. 2016. Peran Mikroba sebagai Biomonitoring Kualitas Perairan Tawar pada Beberapa Situ. *Peran MST Dalam Mendukung Urban Lifestyle Yang Berkualitas*, 143–176.